

## ABSTRAK SKRIPSI

Dalam memasuki era globalisasi yang akan dihadapi oleh seluruh bangsa dan negara sehingga batas antar negara semakin transparan, membuat persaingan antar badan usaha akan semakin kompetitif. Salah satu usaha untuk tetap bertahan dalam persaingan adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas badan usaha sehingga dapat tetap tegak berdiri dalam persaingan yang kompetitif.

Salah satu tujuan badan usaha adalah memaksimalkan ROI (*Return On Investment*). ROI dapat di maksimumkan dengan cara memperoleh pendapatan sebesar mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Pada industri manufaktur aktivitas produksi merupakan salah satu aktivitas yang penting karena merupakan proses mengolah sumber daya menjadi produk yang siap dijual. Produk inilah yang nantinya akan menghasilkan laba bagi industri manufaktur.

Agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar diperlukan suatu pedoman untuk mengatasi kendala yang ada. Salah satu pedoman tersebut dikenal dengan istilah *Theory of Constraint* (TOC) yang merupakan suatu filosofi manajemen. TOC bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala sehingga kegiatan operasional badan usaha dapat berjalan dengan lancar.

PT "X" sebagai salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri pembuatan piringan antena parabola, mengalami masalah yaitu kesulitan dalam memenuhi permintaan pasar.

Pada skripsi ini akan dibahas piringan antena parabola aluminium dengan 3 macam ukuran yaitu 9 feet, 12 feet dan 18 feet. Ketiga jenis ini proses produksinya hampir sama perbedaannya hanya terletak pada lamanya proses produksi dan jumlah bahan baku yang digunakan.

Hal yang menyebabkan badan usaha tidak dapat memenuhi semua permintaan pasar adalah terbatasnya kapasitas mesin pemotong plat aluminium yang digunakan dalam proses produksi badan usaha. Akibatnya *Throughput margin* yang dihasilkan tidak dapat maksimal.

Dengan adanya *Theory of Constraint* (TOC) maka akan terjadi bauran produk yang optimal. Peninjauan kembali bauran produk yang diikuti dengan peningkatan total *Throughput Margin* sehingga bauran produk yang tepat tidak hanya kompetitif namun juga menguntungkan bagi badan usaha.

Perhitungan *Throughput margin* dapat dilakukan dengan mengurangi harga jual produk dengan *Throughput cost* yang merupakan biaya yang bersifat langsung dan variabel terhadap bauran produk.

Dari hasil perhitungan TOC terhadap *Throughput margin* maka sebaiknya PT "X" merubah cara penetapan bauran produk yang digunakan. Dengan TOC selain menghasilkan bauran produk yang optimal juga akan mendapatkan suatu proses produksi yang lancar sehingga *Throughput margin* yang dihasilkan akan meningkat.

Apabila kendala yang terletak pada mesin tersebut sudah dapat diatasi maka harus kita analisa kembali kemungkinan akan terjadinya kendala pada aktivitas lainnya.

